

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung kepada istri yang aktif di PAC Fatayat NU Kecamatan Wates untuk memperoleh data faktual mengenai realitas sosial yang sedang berlangsung.⁸⁸ Metode yang digunakan adalah penelitian empiris, yakni menelaah hukum sebagai fenomena sosial yang hidup dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks keluarga Islam ketika istri aktif di PAC Fatayat NU.⁸⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, yang memandang hukum dalam relasi dengan struktur sosial dan budaya masyarakat, sehingga konsep keluarga sakinah dikaji tidak hanya secara normatif, tetapi juga melalui praktik sosial yang aktual.⁹⁰ Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, dengan tujuan memahami secara mendalam pengalaman dan pandangan suami dan istri Fatayat NU Kecamatan Wates mengenai pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga sakinah.⁹¹

B. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan pihak atau subjek yang menjadi tempat diperolehnya data yang dibutuhkan dalam

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2018). Hal 156

⁸⁹ R. M Hazmi, *Penelitian Hukum Empiris* (Prenada Media, 2023). Hal 66

⁹⁰ Satjipto Rahardjo, *Ilmu Hukum* (Citra Aditya Bakti, 2009). Hal 10-15

⁹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 6

suatu penelitian.⁹² Adapun data yang dikumpulkan mencakup narasi, pendapat, pengalaman, dan pemahaman informan mengenai peran ganda istri sebagai anggota keluarga sekaligus aktivis sosial.

Data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan para istri yang aktif di PAC Fatayat NU Kecamatan Wates, suami mereka, dan tokoh masyarakat setempat. Data ini mencerminkan pengalaman empirik dan pandangan personal mereka terkait penerapan nilai-nilai keluarga sakinah dalam kehidupan rumah tangga yang dinamis.
2. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh dari studi pustaka berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dokumen organisasi, serta peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti Kompilasi Hukum Islam (KHI), serta karya-karya M. Quraish Shihab dan Faqihuddin Abdul Kodir.

Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Sumber Data Primer:
 - a. Lima belas orang informan utama yang terdiri dari:
 - 1) Delapan istri aktivis Fatayat NU yang aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.
 - 2) Empat suami dari partisipan yang diwawancarai bersama istri mereka.
 - 3) Dua tokoh masyarakat dan panutan para aktivis Fatayat NU

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2011). Hal 172

Kecamatan Wates

- 4) Satu anak dari salah satu aktivis Fatayat NU

2. Sumber Data Sekunder:

- a. Dokumen-dokumen resmi organisasi PAC Fatayat NU Kecamatan Wates.
- b. Literatur keislaman yang membahas konsep keluarga sakinah, kesalingan dalam rumah tangga (mubadalah), serta norma hukum yang mengatur hak dan kewajiban suami istri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk mendapatkan data yang komprehensif dan kredibel, baik dari sisi konseptual maupun praktik di lapangan. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dan sistematis terhadap fenomena atau aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian.⁹³ Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan organisasi yang diikuti oleh para istri yang aktif di Organisasi Fatayat NU Kecamatan Wates, baik dalam bentuk rapat rutin, kegiatan sosial, maupun kegiatan keagamaan. Observasi ini

⁹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 175-176

bertujuan untuk memahami secara langsung konteks sosial dan dinamika keaktifan partisipan dalam organisasi, serta interaksi mereka dengan keluarga dan lingkungan sekitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam.⁹⁴ Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur kepada sepuluh informan, yang terdiri dari delapan istri aktivis Fatayat NU, empat suami partisipan, dan dua tokoh masyarakat, serta satu anak partisipan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka untuk mengeksplorasi pemahaman mereka tentang keluarga sakinah, pembagian peran, pemenuhan hak dan kewajiban, serta tantangan yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian.⁹⁵ Untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen-dokumen pendukung, seperti profil organisasi PAC Fatayat NU Kecamatan Wates, struktur kepengurusan, program kerja, serta literatur dan regulasi yang relevan dengan tema penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan juga

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017). Hal 232

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Hal 240

dijadikan sumber informasi tambahan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman⁹⁶, yang meliputi:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan disaring dan dirangkum. Fokus reduksi data ini adalah untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan berkaitan langsung dengan konsep keluarga sakinah serta pemenuhan hak dan kewajiban istri yang aktif dalam organisasi kemasyarakatan. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung penelitian akan dihilangkan, sementara informasi yang penting untuk menjawab rumusan masalah akan dipilih dan difokuskan. Tahap ini bertujuan agar data yang tersaji lebih terstruktur dan jelas.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang jelas dan terstruktur, agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian ini mencakup hasil wawancara,

⁹⁶ M. Sobry and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya (Kencana, 2020). Hal 184

observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan pandangan aktivis Fatayat NU mengenai keluarga sakinah serta peran mereka dalam pemenuhan hak dan kewajiban istri dalam rumah tangga. Penyajian data ini juga akan mencakup hubungan antara nilai keluarga sakinah dan peran perempuan dalam organisasi, serta bagaimana hal ini diterapkan dalam kehidupan mereka.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti akan menarik kesimpulan yang mencakup aspek-aspek seperti pemenuhan hak istri, kewajiban suami, serta dinamika kehidupan keluarga yang dipengaruhi oleh keterlibatan perempuan dalam organisasi. Peneliti juga akan melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik valid dan konsisten dengan data yang diperoleh.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan dan validitas data yang diperoleh, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengecekan data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu istri yang aktif dalam organisasi, suami mereka, dan tokoh masyarakat.⁹⁷ Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi informasi dan memperoleh

⁹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 130-131

gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemenuhan hak dan kewajiban dalam keluarga sakinah.

2. Triangulasi Teknik

Data diperoleh melalui tiga teknik yang berbeda, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.⁹⁸ Dengan menggunakan beragam teknik, peneliti dapat memverifikasi informasi yang sama dari pendekatan yang berbeda untuk meningkatkan validitas temuan.

3. Member Check

Peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan mengenai data hasil wawancara, guna memastikan bahwa informasi yang ditulis telah sesuai dengan maksud dan pengalaman mereka.⁹⁹ Member check ini dilakukan baik secara langsung maupun melalui komunikasi tidak langsung (misalnya, pesan pribadi).

⁹⁸ Budi Arianto, *Triangulasi: Metoda Penelitian Kualitatif* (Widina Bhakti Persada, 2024). Hal 45-46

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Hal 372